



Survei Motivasi Perkuliahan Daring Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) di Masa Pandemi Covid-19

Online Lecture Motivation Survey of Physical Education Health And Recreation Students During the Covid-19 Pandemic

Olivia Dwi Cahyani¹, Ifa Khoiria Ningrum²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

² Pasca Sarjana, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

email: olivia@unugiri.ac.id¹, nifakhoiria@gmail.com²

 : <https://doi.org/10.20884/1.paju.2023.4.2.5689>

Abstrak

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama pada masa pandemi Covid 19 yang memiliki karakteristik berbeda dengan pembelajaran yang sudah dijalankan sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi perkuliahan daring Mahasiswa PJKR UNUGIRI di masa pandemic covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini mahasiswa PJKR angkatan 2019 berjumlah 56 dengan menggunakan teknik sampling *Random Sampling*. Instrument dalam penelitian yaitu angket yang disebarakan melalui *google form*. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Sesuai 4, Sesuai 3, Kurang Sesuai 2, Tidak Sesuai 1. Hasil dalam penelitian ini yaitu, motivasi mahasiswa yang masih tinggi dalam mengikuti perkuliahan meskipun dalam kondisi daring, motivasi dalam kategori sangat tinggi 50%, motivasi dalam kategori tinggi 50%. Kesimpulan dalam hasil penelitian ini adalah untuk mahasiswa tetap mempertahankan motivasinya dalam perkuliahan daring agar dapat mendapatkan nilai yang tinggi di akhir semester. Maka dengan tingginya Motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dalam mengikuti perkuliahan daring di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, pihak kampus dan dosen harus terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan semakin baik dan memberi dampak yang signifikan dalam mempersiapkan ketrampilan mengajar mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi, Perkuliahan Daring, Mahasiswa PJKR, Pandemi Covid-19



Abstract

Motivation is an important factor that students need to have in participating in the learning process, especially during the Covid 19 pandemic which has different characteristics from the learning that has been carried out before. The purpose of this study was to find out the motivation for online lectures for PJKR UNUGIRI students during the Covid-19 pandemic. This type of research is a quantitative descriptive research. The subjects in this study were 56 PJKR students batch 2019 using the Random Sampling technique. The instrument in the research was a questionnaire that was distributed via the Google form. The tiered scale in this questionnaire uses a modified Likert scale with 4 answer choices, Very Appropriate 4, Appropriate 3, Less Appropriate 2, Not Appropriate 1. The results in this study are, student motivation is still high in attending lectures even though in online conditions, motivation in very high category 50%, motivation in the high category 50%. The conclusion in the results of this study is for students to maintain their motivation in online lectures so they can get high scores at the end of the semester. So with the high motivation of Physical Health and Recreation Education Students in attending online lectures at Nahdlatul Ulama University Sunan Giri, the campus and lecturers must continue to make improvements and innovations in learning, so that the learning process can run better and have a significant impact in preparing teaching skills student

Keywords: Motivation, Online Lecture, Students, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah bagian penting dari sistem pendidikan, dan penting bagi masyarakat secara keseluruhan untuk memiliki orang-orang dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi sukses. Pendidikan sangat penting untuk menciptakan warga negara yang baik dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab. (Taufik, 2019). Sedangkan menurut (Johnes, Portela, & Thanassoulis, 2017) Pendidikan sangat penting bagi semua orang Indonesia, di mana pun mereka tinggal. Hal ini dapat diakses oleh semua, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam berbagai konteks. Sekolah merupakan tempat di mana siswa dapat memperoleh pendidikan, antara lain pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan alam, pendidikan sosial, dan lain-lain.

Pembelajaran PJOK (*Physical, Intellectual, Outdoor, and Cultural*) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan fisik, permainan, dan latihan secara terarah, sistematis, dan terencana. Ini adalah cara terbaik untuk belajar, dan ini sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin meningkatkan keterampilan intelektual dan budaya mereka. (Helmi, 2016) Oleh karena itu, proses pelaksanaan kegiatan pendidikan di tingkat perguruan tinggi perlu diperbaiki kembali. Untuk dapat menciptakan sumber daya manusia

yang berkualitas maka penyelenggara pada jenjang pendidikan formal tertinggi dalam hal ini perguruan tinggi dengan mahasiswa yaitu mahasiswa dan tenaga pengajar yaitu dosen. Di sinilah sumber daya manusia diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memadai penguasaan, pengembangan, dan terobosan-terobosan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Candra Dewi, Astra, & Suwiwa, 2020).

Saat ini, Indonesia dan negara-negara lain sedang menghadapi pandemi COVID-19. Virus Corona atau Sindrom Pernafasan Akut Parah *Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China. (Yan, Chen, Zhao, & Yan, 2020). Virus corona yang dikenal dengan COVID-19 adalah jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit pernapasan serius pada manusia. Varian baru virus ini baru-baru ini ditemukan di China dan menimbulkan ancaman serius bagi kesehatan global. Jika dibiarkan, pandemi ini bisa berdampak buruk bagi kita semua. (Soemardiawan et al., 2021). Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian, sosial, aktivitas kewirausahaan, ketenagakerjaan dan pendidikan di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengambil kebijakan untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan di rumah sebagai respons terhadap pandemi ini. (Pujilestari, 2020). Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap cara penyelenggaraan pendidikan, serta perilaku peserta didik.

Dengan metode pembelajaran jarak jauh ini, mahasiswa dapat berhubungan langsung dengan dosennya, mengunduh materi dan bertukar tugas secara online. Hal ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, membantu siswa mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien. (Sanjaya, 2020). Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Mustofa, Chodzirin, Sayekti, & Fauzan, 2019). Sedangkan menurut (Brolpito, 2018) penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, Menurut Chandrawati (2010) Metode pembelajaran online adalah cara yang ampuh untuk belajar dengan kecepatan Anda sendiri, dengan menggabungkan prinsip belajar dengan teknologi terkini (Wilson, 2020). Kami percaya bahwa metode pembelajaran online ini adalah cara yang bagus untuk membantu mengendalikan penyebaran virus corona. Ini inovatif dan berbeda dari cara belajar siswa Indonesia secara tradisional, dan kami yakin ini akan

berhasil mencegah penyebaran virus. (AM, 2021). Pembelajaran benar-benar terjadi ketika guru berinteraksi dengan siswa dalam lingkungan belajar. Inti dari pembelajaran ini adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk menularkan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu, secara singkat pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pencerahan yang digunakan guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan mampu memahami materi pembelajaran yang diberikannya. (Mansyur, 2020).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, serta akses sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Ini membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, membentuk sikap dan kepercayaan, dan belajar lebih efektif (Suardi, 2018). Perkuliahan dengan system daring sangat baru bagi mahasiswa, terutama untuk mahasiswa PJKR yang biasanya selalu perkuliahan dengan system luring/tatap muka. Beragam respon yang diterima oleh mahasiswa PJKR terkait kebijakan ini, dikarenakan agak sulit terutama di matakuliah yang praktek di lapangan. Namun demikian di tengah situasi yang sangat darurat ini perkuliahan harus tetap berjalan. Akhirnya system perkuliahan daring yang dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri menggunakan *Ms. Team*. Dalam perkuliahan ini banyak kendala yang di hadapi oleh mahasiswa sehingga motivasi dalam mengikuti perkuliahan sangat kurang.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui motivasi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi melakukan perkuliahan dengan sistem daring atau online di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri apalagi di suasana pandemi ini.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2019) Penelitian deskriptif merupakan alat berharga yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang disebutkan. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dari 56 mahasiswa PJKR angkatan 2019 Berdasarkan data ini, kami dapat mempresentasikan hasil dalam laporan penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari populasi, dengan masing-masing partisipan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Metodologi ini memungkinkan untuk hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, seperti pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Alternatif Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai	4
2	Sesuai	3
3	Kurang Sesuai	2
4	Tidak Sesuai	1

Statistik deskriptif memberikan representasi visual dari data yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Mereka termasuk persentase statistik deskriptif, yang memungkinkan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktoqram, dan sebagainya. Statistik ini memungkinkan perhitungan rata-rata, modus, median, desil, persentil, distribusi data, dan rata-rata. (Sugiyono,2007:112). Cara Perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian, kami melihat tabel kriteria. Tingkat kriteria tersebut kemudian ditentukan dengan analisis deskriptif persentase. Skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis ini kemudian digunakan untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian.

Tabel 2. Tingkat Kategori

No	Kriteria Persentase	Persentase
1	156% - 192%	Sangat tinggi
2	120% - 156%	Tinggi
3	84% - 120%	Rendah
4	48% - 84%	Sangat Rendah

HASIL

Hasil Uji validitas dan realibilitas angket penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS di hasilkan seperti data pada tabel 3 dan 4 di bawah ini.

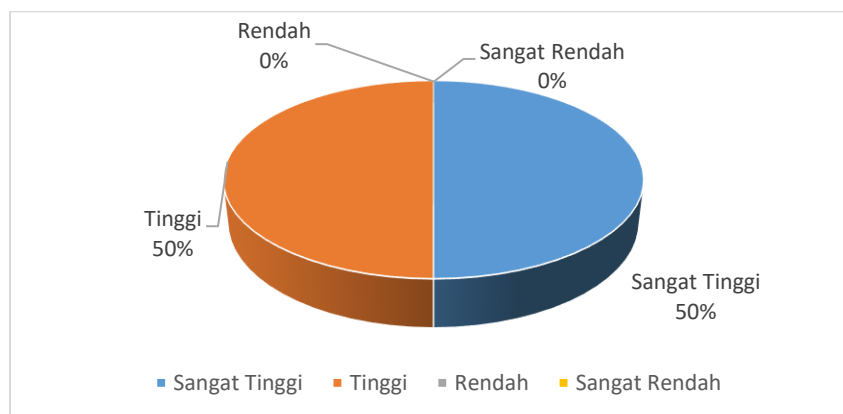
Tabel 3. Uji Validitas Data Penelitian

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	46	82.1
	Excluded ^a	10	17.9
	Total	56	100.0

Tabel 4. Uji Reliabilitas Data Penelitian

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.820	.819	47

Berdasarkan tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa uji validitas angket erdapat 46 item soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakana sebagai instrument penelitian dengan tingkat reliabilitas sebesar 0.819 atau dalam kategori tinggi. Berikutnya ditampilkan data hasil penelitian mengenai tingkat motivasi perkuliahan daring mahasiswa PJKR UNUGIRI selama pandemic covid-19 seperti tertera pada gambar 1 sebagai berikut :

**Gambar 1.** Motivasi Mahasiswa PJKR Mengikuti Perkuliahan secara *Online*

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *online* selama masa pandemic Covid 19 sebanyak 50% mahasiswa memiliki motivasi yang sangat tinggi, 50% motivasi tinggi dan tidak ada mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan sangat rendah.

PEMBAHASAN

Survey motivasi belajar diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dengan hasil Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa belajar dengan baik dan rajin. Motivasi belajar mahasiswa yang tinggi dapat dilihat berdasarkan diagram yang dimana motivasi belajar mahasiswa PJKR dengan rata nilai sangat tinggi 50% dan Tinggi 50% yang dimana keduanya menunjukkan bahwa selama pandemi berlangsung dan perkuliahan secara daring motivasi untuk belajar mahasiswa PJKR masih sangat tinggi. menurut (Azizah, 2015) bahwa konsentrasi akan membuat siswa memahami materi yang sedang diajarkan hal ini didasarkan karena perhatian akan tertuju pada apa yang sedang menjadi daya tarik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek yang diperhatikan dalam melihat konsentrasi mahasiswa diantaranya adalah 1) perhatian terhadap penyampain kompetensi dengan skor persentase 80,75% termasuk kriteria sangat baik, di awal pembelajaran biasanya disampaikan kompetensi yang akan dicapai, hal ini sangat penting untuk menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran, skor presentase tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sangat memperhatikan kompetensi dari setiap mata kuliah yang akan diajarkan, 2) memahami intruksi yang diberikan dosen dengan skor persentase 78,25% termasuk kriteria baik, 3) konsentrasi terhadap bahan dan materi ajar dengan skor persentase 83,75% termasuk kriteria sangat baik sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan konsentrasi dan fokus yang sangat baik terhadap materi ajar pada kegiatan pembelajaran.

Kemampuan dosen dalam menyiapkan bahan dan materi ajar akan membantu mahasiswa dalam memahami materi yang akan disampaikan, 4) mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan dengan skor persentase 76,5% termasuk kriteria baik, ini menunjukkan bahwa tidak selamanya proses kegiatan pembelajaran secara online dapat berjalan dengan optimal, 5) memperhatikan penyampaian dan penjelasan dengan skor persentase 83,75% termasuk kriteria sangat baik, hal ini dijelaskan juga oleh (Husamah, 2014) bahwa jika jaringan kurang memadai, maka akan berpengaruh pada pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga hal tersebut akan menjadi tidak efektif.

Indikator yang kedua terkait dengan motivasi belajar adalah rasa ingin tahu mahasiswa. Rasa ingin tahu merupakan modal awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan keingintahuan yang tinggi maka keinginan akan mendorong siswa dalam menemukan apa ingin diketahuinya (Fauzi, Zainuddin, & Atok, 2018) Adapun aspek rasa ingin tahu yang diteliti ialah 1) ketertarikan terhadap bahan dan materi yang disampaikan dengan skor persentase 75% termasuk kriteria baik, dan 2) mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diajarkan dengan skor persentase 78,5% termasuk kriteria baik sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan tercipta pembelajaran dua arah tidak hanya satu arah.

Berdasarkan hasil analisis motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama masa pandemik covid-19 yang diperoleh dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor presentase keseluruhan dengan kategori sangat tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro memiliki motivasi yang sangat tinggi terhadap pembelajaran daring selama masa pandemik Covid-19. Masa pandemik covid-19 tidak menghalangi motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring (Dewi, 2020; Pratama & Mulyati, 2020). Ditengah kedaruratan yang terjadi, dari jawaban responden dapat disimpulkan bahwa mahasiswa termotivasi dengan adanya perkuliahan daring di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Menurut Odacı & Kalkan, (2010) bahwa ada beberapa catatan yang harus diperhatikan agar pembelajaran daring tetap optimal yaitu berkaitan dengan kesiapan belajar diantaranya adalah kepercayaan diri terhadap penggunaan computer/internet, pembelajaran secara mandiri, pengendalian pelajar/mahasiswa, motivasi untuk belajar, dan kepercayaan diri terhadap komunikasi secara *online*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 8 indikator motivasi belajar yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri menunjukkan skor rata-rata presentase 50 % termasuk kriteria sangat tinggi. hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak

menjadi alasan mahasiswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

REFERENSI

- AM, B. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia J Ilm Pendidik*, 2(1), 208–218.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Bumi Aksara
- Azizah, S. N. (2015). Peningkatan konsentrasi dan hasil belajar IPA melalui mind mapping siswa kelas V SDN Jomblangan. *BASIC EDUCATION*, 4(5).
- Brolpito, A. (2018). Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning. *European Training Foundation*.
- Candra Dewi, N. K. A. T., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2020). Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Menjaga Kebugaran Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i1.29573>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Fauzi, A., Zainuddin, Z., & Atok, R. (2018). Penguatan karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial melalui discovery learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 83–93.
- Helmi, B. (2016). Penerapan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pukulan forehand drive permainan tenis meja pada siswa kelas viii madrasah tsanawiyah al abraar perusahaan terbatas perkebunan nusantara ii tandem hilir i tahun ajaran 2015/2016. *Journal Info*, 4(2).
- Husamah, H. (2014). Pembelajaran bauran (Blended learning). *Research Report*.
- Johnes, J., Portela, M., & Thanassoulis, E. (2017). Efficiency in education. *Journal of the Operational Research Society*, Vol. 68, pp. 331–338. Taylor & Francis.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113–123.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160.

- Odacı, H., & Kalkan, M. (2010). Problematic Internet use, loneliness and dating anxiety among young adult university students. *Computers & Education*, 55(3), 1091–1097.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49–59. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak positif pembelajaran online dalam sistem pendidikan Indonesia pasca pandemi covid-19. *Adalah*, 4(1), 49–56.
- Sanjaya, R. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media.
- Soemardiawan, S., Hermansyah, H., Salabi, M., Nurdin, N., Kesuma, L. S. W., & Jamaludin, J. (2021). Gerakan masyarakat hidup sehat melalui kegiatan olah raga di masa adaptasi kebiasaan baru. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 137–145.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung
- Taufik, M. S. (2019). Meningkatkan teknik dasar dribbling sepakbola melalui modifikasi permainan. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Suryakencana*, 8(1).
- Wilson, A. (2020). Penerapan metode pembelajaran daring (online) melalui aplikasi berbasis android saat pandemi global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Yan, L., Chen, L., Zhao, X., & Yan, X. (2020). pH switchable nanoplatfrom for in vivo persistent luminescence imaging and precise photothermal therapy of bacterial infection. *Advanced Functional Materials*, 30(14), 1909042.